

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di negara berkembang seperti Indonesia, merupakan sektor utama dalam penyediaan kebutuhan pangan bagi masyarakat luas, salah satunya yaitu tanaman hortikultura. Subsektor hortikultura saat ini memiliki peran penting sebagai pengungkit pertumbuhan ekonomi di Indonesia di samping sebagai sumber peningkatan kesejahteraan petani. Subsektor hortikultura dalam beberapa kasus komoditas juga telah dapat meningkatkan pendapatan petani karena merupakan penyedia lapangan pekerjaan, yang lebih lanjut dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan ketahanan pangan, khususnya di daerah dataran tinggi yang berada di Indonesia (Saragih dalam Ulfa, 2018).

Salah satu komoditas subsektor hortikultura yang unggul dan layak untuk dikembangkan adalah stroberi. Hal tersebut ditunjang oleh hasil penelitian Mikha Grac- ina Devonian (2021) mengenai strategi pengembangan agribisnis stroberi, dikatakan bahwa stroberi merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai potensi ekonomi yang tinggi, hal ini dikarenakan stroberi memiliki daya tarik tersendiri yang terletak pada bentuk, rasa dan warna dari buah stroberi sehingga berpengaruh terhadap harga jualnya di pasar yang termasuk kategori tinggi dan menjanjikan dengan melihat peluang bisnis yang ada baik di dalam maupun luar negeri

Hortikultura merupakan budidaya tanaman kebun yang mencakup pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, memproduksi beragam komoditas tumbuhan, pemberantasan hama dan penyakit, pemanenan, pengemasan produk, hingga pendistribusian produk, yang bertujuan memenuhi kebutuhan pangan hingga obat-obatan dan kebutuhan estetika seperti tanaman hias. Stroberi merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki rasa khas manis dan menyegarkan, serta mengandung banyak vitamin dan antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan.

Stroberi merupakan tanaman buah berupa herba yang ditemukan pertama kali di Chili, Amerika. Salah satu spesies tanaman stroberi yaitu *Fragaria chiloensis* L

menyebar di berbagai negara Amerika, Eropa dan Asia. Selanjutnya spesies lain yaitu *F. vesca* L. lebih menyebar luas dibandingkan spesies lainnya. Jenis stroberi ini pula yang pertama kali masuk ke Indonesia. Dalam sentra penanaman dapat dikatakan bahwa budidaya stroberi belum banyak dikenal dan diminati, karena memerlukan temperatur rendah, budidaya di Indonesia harus dilakukan di dataran tinggi seperti Lembang dan Cianjur Jawa Barat, serta Kota Batu Jawa Timur.

Buah stroberi merupakan makanan tambahan yang mempunyai kandungan gizi yang baik sehingga dapat bermanfaat bagi tubuh manusia titik buah menjadi pelengkap dalam konsumsi makanan kita sehari-hari atau orang lebih senang menyebut buah sebagai makanan pencuci mulut atau penutup. Dalam acara pesta ulang tahun atau acara tertentu. Buah merupakan serbuan bagi para tamu yang dijadikan santapan terakhir setelah menyantap menu utama yang disajikan dalam acara tersebut.

Stroberi merupakan salah satu buah yang memiliki produktifitas yang tinggi buah stroberi juga mempunyai nilai jual yang tinggi dan cukup menjanjikan bagi para pelaku usaha buah stroberi. Tetapi buah stroberi tidak tahan simpan dan mudah rusak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk penyimpanan jangka panjang yaitu dengan dibekukan atau diolah menjadi produk olahan. Dengan seiring berkembangnya zaman pasar buah stroberi semakin meluas karena budaya saat ini buah stroberi tidak hanya dikonsumsi sebatas buah saja melainkan dijadikan berbagai macam produk-produk olahan seperti manisan buah stroberi.

P4S (Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) adalah lembaga pelatihan yang tumbuh dari inisiatif mandiri petani. Fungsi utamanya adalah menjadi tempat belajar, berbagi pengalaman, dan mengembangkan keterampilan dalam bidang pertanian serta pembangunan desa (Direktorat Jenderal PSP, Kementerian Pertanian, 2017).

Tujuan utama P4S mencakup Meningkatkan keterampilan petani dan komunitas desa. Dengan pelatihan dan penyuluhan, P4S berupaya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani agar semakin produktif. Memperkuat otonomi petani P4S mendorong petani untuk mengelola usahanya secara mandiri tanpa ketergantungan pada dukungan dari luar. Mengembangkan dan menyebarkan inovasi serta teknologi di bidang pertanian. Lembaga ini berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan teknologi

yang sesuai dan dapat langsung digunakan di lapangan. Menempatkan petani sebagai aktor kunci dalam pengembangan pertanian. P4S memperkuat posisi petani tidak hanya sebagai produsen, tetapi juga sebagai penggagas inovasi dan sumber pengetahuan bagi petani lainnya. Meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Melalui peningkatan kapasitas dan produktivitas, diharapkan pendapatan serta kualitas hidup masyarakat desa juga akan meningkat. Peran praktis P4S meliputi Menyediakan ruang untuk belajar yang menggabungkan teori dengan praktik langsung di lokasi. Menjadi teladan atau contoh dalam usaha pertanian yang sukses dan bisa diikuti. Menjadi tempat tukar ilmu antara petani, di mana petani saling mendidik dan memperoleh pengetahuan. Berfungsi sebagai pusat pelatihan yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan setempat.

P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) dalam konteks strategi pemasaran bisa berperan penting sebagai salah satu media atau institusi yang mendukung pengembangan produk pertanian dan pemberdayaan petani. Berikut ini bagaimana P4S bisa berada dalam strategi pemasaran Sebagai Pusat Pelatihan dan Edukasi P4S memberikan pelatihan kepada petani tentang teknik budidaya yang lebih baik, pengelolaan produk, hingga pemasaran hasil pertanian. Dengan kualitas produk yang meningkat, ini menjadi nilai tambah dalam strategi pemasaran. Peningkatan Kualitas Produk Melalui P4S, petani bisa mendapatkan pelatihan yang meningkatkan mutu hasil produksi, sehingga produk yang dipasarkan punya daya saing lebih baik di pasar. Pengembangan Jaringan Pasar P4S dapat membantu petani untuk mengakses pasar yang lebih luas melalui pelatihan tentang cara promosi, pemasaran digital, serta pengenalan ke jaringan distribusi dan konsumen. Branding dan Sertifikasi Produk yang berasal dari petani yang terlatih di P4S dapat diberikan label atau sertifikasi khusus yang menambah nilai jual produk tersebut di pasar. Strategi Pemasaran Berbasis Komunitas P4S seringkali berperan sebagai wadah komunitas petani yang bisa saling berbagi informasi pasar, strategi pemasaran, serta kolaborasi dalam pemasaran bersama (misalnya pasar bersama atau koperasi). Inovasi Produk dan Diversifikasi P4S juga mendorong inovasi produk pertanian sehingga petani dapat menghasilkan produk baru atau olahan yang bisa membuka peluang pasar baru. Demikian sedikit demi sedikit membuka peluang usaha bagi pengusaha buah stroberi secara optimal karena banyaknya pengolahan buah stroberi yang dapat dikembangkan. Pengembangan produk merupakan strategi dan proses

yang dilakukan oleh para pengusaha dalam pengembangan produk, memperbaiki produk lama atau memperbanyak kegunaan produk ke segmen pasar yang ada dengan asumsi pelanggan menginginkan unsur-unsur baru mengenai produk. Pengembangan produk memiliki tujuan yaitu untuk memberikan nilai maksimal bagi para konsumen, dan menambah nilai jual dari suatu produk.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemasaran olahan manisan stroberi di P4S Alam Agro Indonesia Batu Jawa timur?
2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dari pemasaran olahan manisan strawberry di P4S Alam Agro Indonesia Jawa timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran olahan stroberi di P4S Alam Agro Indonesia Batu Batu Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dari pemasaran olahan manisan strawberry di P4S Alam Agro Indonesia Jawa timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Penelitian ini diharapkan mencapai manfaat yaitu :

1.4.1 Bagi mahasiswa :

- 1) Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang-orang atau pekerja yang ada di Batu Edu Park
- 2) Mengetahui dan menguasai cara melakukan pendekatan emosional terhadap pekerja.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian pekerjaan lapang yang ada di Batu edu Park
- 4) Mahasiswa bisa mengerti dan memahami tentang bagaimana cara-cara perlakuan terhadap komoditi tanaman stroberri yang ada di Batu Edu Park

1.4.2 Bagi Perusahaan dan Masyarakat

- 1) Memberikan informasi kepada Masyarakat tentang adanya tempat wisata petik buah stroberi di Batu Edu Park
- 2) Dapat terjalin Kerjasama antara Perusahaan dengan dunia Pendidikan.
- 3) Memberikan gambaran kepada Masyarakat tentang produk olahan dari buah stroberi

1.4.3 Bagi Universitas Islam Balitar

- 1) Menjalani kerja sama dengan Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penelitian mahasiswa kedepannya.
- 2) Mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam kegiatan penelitian sebagai media untuk memperkenalkan Universitas.